

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 7 Januari 2025
Wilayah	Kabupaten Pangkep



Seberangi Tahun, Rehab Pagar Diduga Bermasalah

Seberangi Tahun, Rehab Pagar Diduga Bermasalah

PANGKEP, FAJAR — Proyek rehabilitasi pagar Kantor Bupati Pangkep disoal. Pemicunya diduga terkait dengan keterlambatan pengerjaan yang tak kunjung rampung hingga awal 2025 ini.

Proyek rehabilitasi pagar Kantor Bupati Pangkep menelan anggaran hingga Rp2,6 miliar. Mestinya rampung Desember 2024, tetapi malah menyebar tahun. Hingga kini belum

selesai.

"Yang namanya rehab itu di lokasi yang sama, kecuali jika direncanakan sebagai proyek pembangunan baru. Namanya adalah rehab, bukan pembangunan baru," ungkap Ketua LSM Pelita Keadilan, Nur Alam, Senin, 6 Januari 2025.

Alokasi anggarannya berasal dari APBD 2024 pokok, bukan bagian dari anggaran perubahan. Progresnya sangat lamban. Masih

ada sejumlah titik belum dibangun, bahkan masih dalam pengerjaan, sehingga tak kunjung tuntas.

Selain itu, beberapa bagian besi disesalkan lantaran mulai berkarat. Padahal masih dalam proses pembangunan.

"Ini, kan, aneh. Masa baru beberapa bulan dibangun, pagarnya sudah ada yang berkarat. Saya menduga ini tidak sesuai spesifikasi dan dikerjakan asal-asal-

an," sebutnya.

Atas temuan ini, dia mendesak pihak terkait untuk melakukan investigasi menyeluruh. Tujuannya, untuk memastikan tidak ada penyimpangan, termasuk potensi korupsi. "Ini perlu ditelusuri, termasuk spesifikasi bahan yang digunakan," katanya.

Sementara itu, Kabid Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pangkep Muhammad Taufiq

saat dikonfirmasi mengatakan bahwa proyek ini dikerjakan oleh perusahaan Asrul Jaya Gemilang, menggunakan APBD 2024 dengan nilai pagu Rp2,6 miliar.

"Rehab dilakukan karena konstruksi tiang lama tidak kuat dan tidak mampu menahan beban besi pagar yang tinggi sehingga dibuat tiang baru yang dibuat dengan konstruksi beton yang lebih kuat dan lebih tinggi," bebernya. **(fit/zuk)**